

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah teknik penelitian yang didasarkan pada ideologi positivis, yang digunakan untuk meneliti populasi atau kelompok tertentu. Pengumpulan data melibatkan penggunaan analisis data kuantitatif/statistik, yang secara khusus dimaksudkan untuk mengevaluasi hipotesis tertentu. Melakukan penelitian perencanaan dan desain sangat penting untuk mencapai proses yang lancar. Bentuk investigasi ini sangat penting bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Kajian semacam ini mencakup serangkaian teknik atau metode yang digunakan untuk mengkaji dan memperoleh data dengan tujuan mengidentifikasi variabel-variabel yang akan menjadi topik dan fokus utama penyelidikan. Biasanya, desain penelitian bersifat kausal (Yam & Taufik, 2021).

3.2 Sifat Penelitian

Hasil awal diperoleh dengan menyelidiki objek dan menggunakan variabel sebagai objek penyelidikan. Penelitian ini bersifat deskriptif dan reproduktif. Ini melibatkan deskripsi barang-barang tertentu dan pemberian penjelasan menyeluruh berdasarkan karakteristik masyarakat di lokasi tertentu. Selanjutnya, kesimpulan menyeluruh dibuat yang mencerminkan penyelidikan sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti mengumpulkan data. Lokasi penelitian dilaksanakan pada Hotel Batam View yang berada di Nongsa Tepatnya di Jl. Hang Lekir, Sambau, Kecamatan Nongsa.

3.3.2 Periode Penelitian

Dimulai pada bulan Januari 2024 dan berakhir pada bulan Juni 2024, penelitian ini dilakukan selama enam bulan dan puncaknya adalah selesainya tugas skripsi.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Tahapan penelitian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
		2024					
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan BAB I						
3	Pengusunan BAB II						
4	Penyusunan BAB III						
5	Penyusunan kuesioner						
6	Penyebaran dan Pengumpulan kuesioner						
7	Pengolahan Data						
8	Penyusunan BAB IV dan BAB V						
9	Pengumpulan Skripsi						

Sumber: Peneliti, 2024

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subyek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil yang mempunyai ciri-ciri populasi. Peneliti

harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang pengambilan sampel untuk memastikan ukuran sampel yang tepat dan jenis sampel yang akan dimasukkan. Hasil penelitian akan berkualitas buruk, tidak representatif, dan kurang dapat digeneralisasikan karena kesalahan dalam penentuan populasi, sehingga mengakibatkan pengumpulan data tidak akurat. Pemahaman peneliti terhadap populasi dan sampel sangatlah penting karena merupakan salah satu faktor penentu dalam pengumpulan data penelitian (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023).

Hotel Batam View menampung 558 pengunjung pada bulan April 2024, yang merupakan populasi penyelidikan ini.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan sekelompok populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dapat dibandingkan dengan populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, jika tidak ada populasi maka tidak akan ada sampel (Amin et al., 2023). Teknik pengambilan sampel yang menggunakan rumus Slovin digunakan dalam penyelidikan ini. Rumus Slovin juga memungkinkan kesalahan pengambilan sampel sampai batas tertentu, namun tetap dapat diterima.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel

Rumus Slovin memuat ketentuan bahwa (Maartje Paais, 2020) yaitu:

a. Nilai e = 0,1 (10%) dalam jumlah populasi besar

b. Nilai e = 0,2 (10%) dalam jumlah populasi kecil

Pendekatan Slovin digunakan untuk memastikan jumlah sampel dari populasi 558 dalam penelitian ini, dengan tingkat akurasi 0,05, sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad \textbf{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

$$n = \frac{558}{1 + 558 \times 0.05^2}$$

$$n = \frac{558}{1 + 1.39}$$

$$n = \frac{558}{2.39}$$

$$n = 233.47$$

Perhitungan rumusnya menunjukkan jumlah sampel yang akan diperiksa adalah 233,47 yang dibulatkan menjadi 233 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Metodologi pengambilan sampel probabilitas diterapkan selama proses pengambilan sampel penelitian. Probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang memungkinkan dilakukannya pemilihan sampel untuk setiap elemen atau populasi. Metode ini melibatkan pemilihan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan tingkat populasi (Amin et al., 2023).

3.5 Sumber Data

Sumber data mendasar yang akan dimasukkan ke dalam penelitian ini diperoleh melalui proses pencatatan dan pengumpulannya. Data primer adalah data primer dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya, tanpa melibatkan perantara. Dengan demikian, data fundamental juga dapat didefinisikan sebagai informasi mentah yang belum diproses. Pengumpulan data primer meliputi penyebaran kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden menggunakan *Google Forms* (Siregar, Darwis, Baroroh, & Andriyani, 2022). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif asalkan peneliti memahami variabel yang diukur dan harapan responden. Jika jumlah responden cukup banyak, kuesioner juga diterapkan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Riset ini menggunakan kuesioner sebagai metodologi pengumpulan datanya. Metode pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang menekankan pada perolehan informasi. Peneliti harus mempunyai pemahaman tentang prosedur pengumpulan data agar dapat memperoleh data yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Skala Likert digunakan dalam penyelidikan ini (Indah, Iza Afalia, & Zenitha Maulida, 2020). Jika kuesioner menentukan nilai antara 1 dan 5.

Berikut nilai jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert:

Tabel 3.2 Nilai jawaban kuisisioner

Jawaban Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5

Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2022)

3.7 Operasional Variabel

Operasional yaitu penjelasan tentang suatu variabel yang menentukan metode pengukurannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Historis (X1) yaitu variabel bebas yang pertama. Historis adalah riset yang telah dilakukan oleh manusia di masa lalu dan meninggalkan bukti di masa kini, dengan fokus khusus pada banyak aspek dari peristiwa itu sendiri. Signifikansi historis suatu situs mempunyai dampak langsung terhadap pilihan orang untuk mengunjunginya.
2. Daya Tarik Wisata (X2) daya tarik wisata merupakan lokasi yang memiliki kekhasan, daya tarik estetis, aksesibilitas, dan nilai dalam hal beragam sumber daya alam dan buatan yang menawan dan memiliki arti penting bagi wisatawan untuk dijelajahi dan diamati. Tingkat daya tarik wisata suatu lokasi berkorelasi langsung dengan dampaknya terhadap pilihan kunjungan.
3. *E-Wom* (X3) *E-Wom* merupakan *browser web* mengirimkan dan menerima informasi mengenai produk melalui komunikasi sosial di internet. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa e-WOM dan media sosial merupakan faktor pemasaran. Keputusan berkunjung akan lebih dipengaruhi oleh kualitas komunikasi elektronik dari mulut ke mulut.

4. Keputusan Berkunjung (Y) Keputusan berkunjung merupakan wisatawan akhirnya memilih lokasi wisata pilihannya dari berbagai alternatif yang dapat diakses.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Historis	Unsur informasi yang mempengaruhi pelanggan dengan tujuan meningkatkan keputusan berkunjung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangkauan promosi 2. Kuantitas <i>update</i> di media 3. Kualitas pesan 	Likert
Daya tarik wisata	Penilaian pelanggan atas barang/jasa yang berbeda dan mempengaruhi pelayanan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi 2. Kelengkapan produk 3. Pelayanan 4. Harga 	Likert
<i>E-Wom</i>	Fasilitas fisiknya umumnya mengemasi jasa yang di tawarkan serta mengomunikasikan merek eksternalnya terkait hal yang ada didalamnya pada pelanggannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan 2. Tata letak spasial dan fungsi 3. Tanda, simbol, dan artefak 	
Keputusan Berkunjung	Suatu kegiatan yang melibatkan kunjungan suatu lokasi oleh seorang individu atau sekelompok individu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya hidup 2. Siklus umur 	Likert

Sumber: Peneliti, 2024

3.8 Metode Analisis Data

Peneliti bertanggung jawab dalam menentukan metode statistik yang dibutuhkan untuk menganalisa data dengan mengambil kesimpulan yang masuk akal dalam penelitian ini. Analisis statistik yaitu metode analisis data yang dipakai saat melakukan penelitian kuantitatif (Sianturi, 2022).

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan ukuran statistik yang merangkum komponen penting dari data yang telah dikumpulkan dan memberikan penjelasan. Analisis deskriptif adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengkaji data dengan cara merangkum atau memvisualisasikan materi dalam konteksnya saat ini, tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi yang luas (Suryantoro & Kusdyana, 2020).

Rumus yang digunakan untuk melakukan analisis statistik adalah Rentang Skala yang bertujuan untuk menjawab hipotesis deskriptif atau masalah dalam penelitian.

Rumus 3.2 Rentang skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Sumber: (Ompusunggu & Simanjuntak, 2020)

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah total sampel

m = Total alternatif jawaban

Skala tersebut harus mempunyai rentang tertentu, yang dicapai dengan terlebih dahulu menetapkan nilai minimum dan maksimum. Besar sampel berjumlah 223 responden, dengan alternatif jawaban setiap pertanyaan mempunyai nilai yang berbeda-beda yaitu 5. Oleh karena itu, nilai skala yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{223(5-1)}{5} = 178,4$$

Tabel 3.4 Rentang skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1	223 - 401,4	Sangat Rendah
2	401,5 - 579,9	Rendah
3	580,9 - 759,3	Cukup
4	759,4 - 937,8	Baik
5	937,9 - 1.16,3	Sangat baik

Sumber: Peneliti, 2024

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan uji yang dirancang untuk mengevaluasi kelayakan kuesioner dalam pengumpulan data dan penggalian data di lapangan serta sejauh mana kuesioner digunakan dalam penelitian (Kusuma & Utomo, 2020). Validitas ditentukan dengan kriteria r hitung melebihi r tabel.

Rumus 3.3 Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Sumber: (Kusuma & Utomo, 2020)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subjek

Σ_{xy} = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

Σ_x = Jumlah total skor x

Σ_y = Jumlah total skor y

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat x

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat y.

3.8.2.2 Uji Realibitas

Uji realibitas merupakan uji dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi hasil pengukuran apabila pengujian dilakukan terhadap pernyataan dan alat ukur yang sama dalam dua kesempatan atau lebih (Kusuma & Utomo, 2020b). Uji realibitas diuji secara bersamaan jika perolehan alpha melebihi 0,60 maka dianggap realibilitas.

Rumus 3.4 Uji Realibitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\Sigma Si}{St}\right)$$

Sumber: (Kusuma & Utomo, 2020)

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

Σsi = jumlah varian skor tiap-tiap item

St = varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model berdistribusi normal (Usmadi, 2020). Metode yang dapat diterapkan untuk memahami normalitas nilai sisa antara lain:

1. Analisis Grafik Histogram, sebenarnya data dianggap normal jika gambar yang dihasilkan berbentuk seperti lonceng.

2. Analisis Statistik, metode nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengukur hasil yang memiliki data normal. Distribusi dianggap normal jika probabilitasnya lebih besar atau sama dengan 0,05.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini merupakan skenario dimana seluruh atau sebagian data berkorelasi kuat, yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang mendekati korelasi bebas yang menghasilkan kesamaan. Untuk memastikan apakah regresi menunjukkan multikolinieritas maka VIF harus melebihi 10. Hal ini menunjukkan adanya gejala multikolinieritas (Muhidin & Situngkir, 2022).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya gejala tersebut pada suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan uji Park Glejser. Disimpulkan tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi melebihi 0,05. Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian error tidak konstan atau $E(\epsilon_i^2) = \sigma_i^2$. Uji heteroskedastisitas merupakan prosedur statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual suatu model regresi adalah konstan. Dua metode yang digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas adalah teknik statistik dan grafis. Metode statistik berikut digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas: uji korelasi Spearman, uji *Park*, uji *White*, uji *Glejser*, uji *Goldfeld-Quandt*, dan uji *Breusch Pagan Godfrey* (BPG). Dalam metodologi ini, heteroskedastisitas diidentifikasi melalui penggunaan distribusi yang beragam. Uji *Glejser* dan uji *Park* menganut distribusi t-student dalam menarik kesimpulan guna mendeteksi heteroskedastisitas secara

parsial. Secara bersamaan, distribusi F (distribusi Fisher-Snedecor dan chi-square dalam kesimpulan menarik) digunakan oleh uji lain, seperti uji *Breusch Pagan*, *Godfrey*, uji *White*, dan uji *Goldfeld Quandt*, untuk mendeteksi heteroskedastisitas secara bersamaan (Firdausya & Indawati, 2023).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Terdapat hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dalam analisis ini. Berikut persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Keterangan:

Y = Keputusan Berkunjung

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Promosi media sosial

X_2 = Persepsi konsumen

X_3 = *Servicescape*

e = *Standar Error*

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini memiliki keuntungan dalam mengukur sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel independen dan dependen. Koefisien determinasi merupakan ukuran sejauh mana variabel X dapat menjelaskan variabel Y.

Sebaliknya, koefisien determinasi yang semakin kecil menunjukkan kemampuan variabel X dalam mempengaruhi variabel bebas yang kecil terhadap variabel terikat.

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu metodologi statistik yang banyak digunakan di berbagai bidang. Sesuai dengan definisinya, pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan secara bertahap untuk menarik kesimpulan ilmiah, sehingga dapat dipertanggungjawabkan oleh semua pihak. Pengujian hipotesis sangat penting bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam proses merumuskan kesimpulan ketika menyusun tesis, disertasi, atau proyek penelitian lainnya karena kegunaannya (Rahayu & Sumargo, 2021).

3.9.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji t merupakan suatu uji yang penting untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk melakukan uji signifikan terhadap setiap koefisien. Ada dua kriteria mendasar dalam pengambilan keputusan, menurut (Saribu & Maranatha, 2020):

1. Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.
2. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

3.9.2 Uji F

Menentukan signifikansi model regenerasi yang digunakan dalam penelitian adalah tujuan dari uji F (Sianturi, 2022). Berikut dua kriteria pengukurannya:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
2. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.